

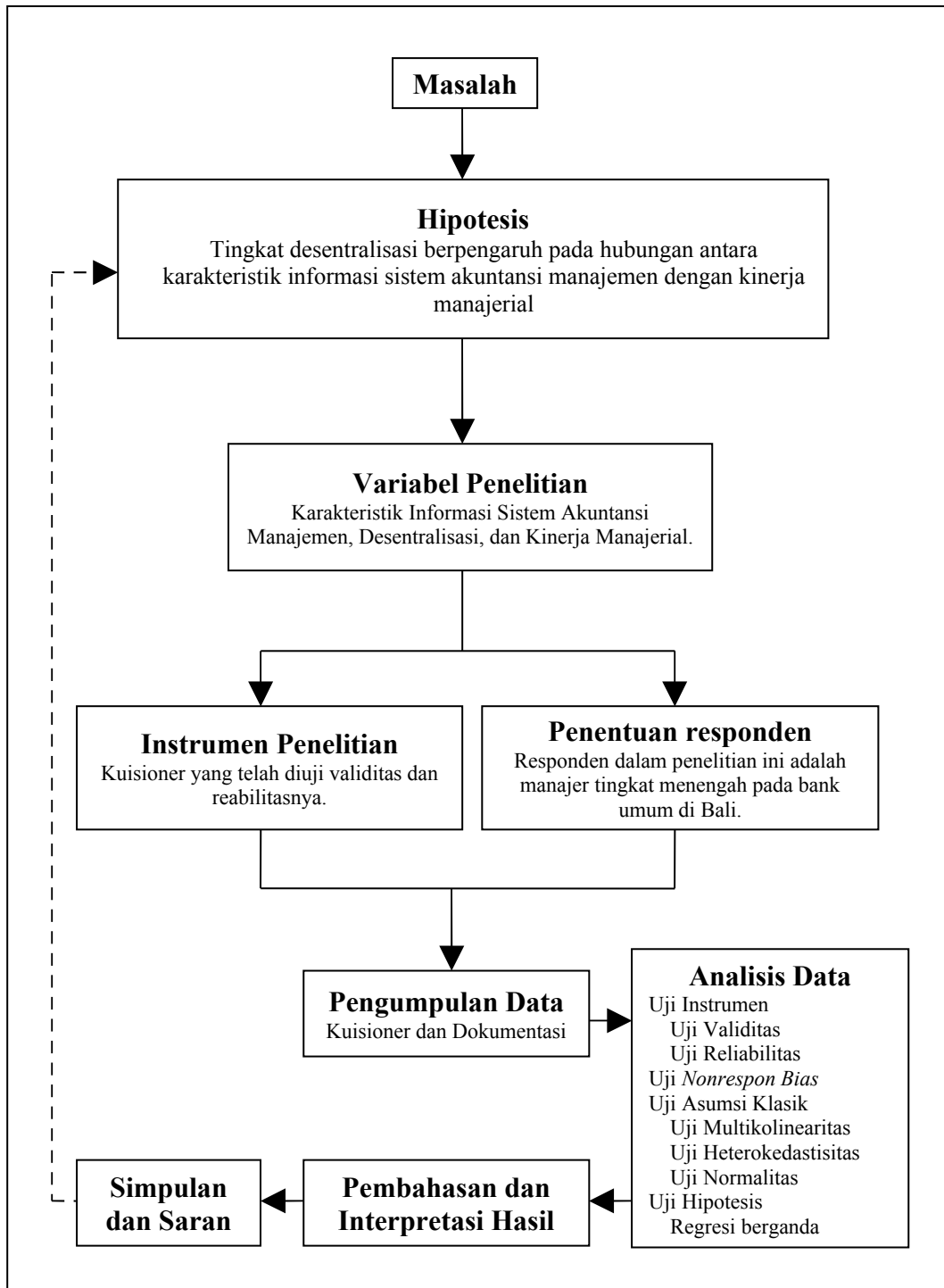
BAB IV

METODA PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Berdasarkan hipotesis dalam rancangan penelitian ini ditentukan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian. Ada 3 (tiga) variabel yaitu karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi, dan kinerja manajerial. Selanjutnya menentukan instrumen berdasarkan variabel penelitian dan kemudian menentukan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kuisisioner. Teknik analisis yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan normalitas data. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan langkah terakhir disimpulkan serta diberikan saran. Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1. berikut:



Sumber: Data diolah

Gambar 4.1
Rancangan penelitian

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semua Bank Umum yang berkedudukan di Bali, baik yang merupakan kantor pusat maupun kantor cabang yang tercatat pada Bank Indonesia tahun 2010.

4.3 Penentuan Sumber Data

4.3.1 Jenis Data

Adapun Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka yang tidak dinyatakan dalam satuan hitung tertentu dan dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dalam penelitian ini, yang termasuk data kualitatif adalah pernyataan yang berhubungan dengan karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan kinerja manajerial.
- 2) Data kuantitatif yaitu data berupa angka dan dinyatakan dalam satuan hitung tertentu. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah perusahaan perbankan khususnya bank umum di Provinsi Bali.

4.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan, diamati, dan dicatat langsung oleh peneliti dari sumbernya dan memerlukan pengolahan lebih lanjut,

contohnya adalah identifikasi responden dan pernyataan responden dari hasil pembagian kuisioner.

- 3) Data sekunder adalah data yang diolah dan diperoleh oleh peneliti dari pihak perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, contohnya adalah data mengenai jumlah perusahaan perbankan khususnya bank umum di Provinsi Bali.

4.3.3 Populasi dan Responden Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi juga berarti keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006). Populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin dipelajari.

Populasi dan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer menengah pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam kategori bank umum di Provinsi Bali. Menurut data yang diperoleh dari Bank Indonesia, saat ini terdapat 73 bank umum yang berkedudukan di Provinsi Bali baik yang merupakan kantor pusat maupun kantor cabang dari masing-masing bank dan terdapat 146 manajer menengah dari keseluruhan bank yang dijadikan populasi penelitian. Manajer menengah dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini karena manajer menengah berperan penting dalam pengambilan keputusan serta merupakan manajer fungsional yang memiliki bawahan dan atasan sehingga manajer menengah ini memiliki wewenang dan tanggung jawab. Disamping itu,

para manajer menengah akan memiliki persepsi yang lebih bervariasi tentang pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari *top management*.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, entah secara positif maupun negatif (Sekaran, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik informasi sistem informasi manajemen.
- 2) Variabel pemoderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel dependen dan variabel independen (Sekaran, 2006). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah desentralisasi.
- 3) Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial.

4.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang

diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial dalam penelitian ini adalah kinerja para individu atau tingkat kecakapan dan kemampuan manajer dalam pelaksanaan tugas manajerialnya yang meliputi kegiatan perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, perwakilan, dan kinerja secara menyeluruh. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument *self-rating* yang dikembangkan oleh Mahoney *et al.* (1963) dan banyak digunakan oleh para peneliti. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala numerik dengan tujuh skala *likert*. Skala terendah menunjukkan kinerja yang dibawah rata-rata dan skala tertinggi menunjukkan kinerja diatas rata-rata. Penggunaan pendekatan *self-rating* dalam pengukuran kinerja manajerial dipilih dengan alasan untuk menghindari kemungkinan pengukuran kinerja yang tidak representative (Heneman, 1974), karena jika digunakan *superior-rating* ada kemungkinan para superior tersebut kurang memahami kondisi sebenarnya. Walaupun *self-rating* ini juga memiliki kelemahan dengan adanya kemungkinan responden cenderung memilih skor yang lebih tinggi untuk diri sendiri (*leniency bias*).

2) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Dalam studi ini, yang dimaksudkan adalah kemampuan informasi sistem akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi untuk menunjang kinerja manajerial. Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketersediaan informasi

dari karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986). Instrumen karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam studi ini mengukur persepsi dari responden atas kemampuan informasi sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness*. Masing-masing pernyataan diukur dengan menggunakan skala numeric dengan tujuh skala *likert*. Skala terendah menunjukkan bahwa tidak tersedia informasi di perusahaan responden dan skala tertinggi menunjukkan bahwa tersedia informasi di perusahaan responden.

3) Desentralisasi

Desentralisasi dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengambilan keputusan didelegasikan kepada manajer menengah, yaitu kebijakan dalam pengembangan produk atau jasa baru, kebijakan dalam pemutusan hubungan kerja, penentuan investasi dalam skala besar, pengalokasian anggaran dan penentuan harga jual. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gordon dan Narayanan (1984). Masing-masing pernyataan diukur dengan menggunakan skala numeric dengan tujuh skala *likert*. Skala terendah menunjukkan bahwa wewenang tidak didelegasikan kepada responden dan skala tertinggi menunjukkan bahwa wewenang didelegasikan penuh kepada responden.

4.5 Uji Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan kualitas dari data tersebut. Hal ini tergantung instrumen yang digunakan apakah sudah memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

1) Pengujian validitas instrumen

Menurut Jogiyanto (2007) validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan skor total seluruh item pertanyaan. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r = 0,3$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian harus memiliki koefisien korelasi $> 0,3$. Apabila korelasi antara butir skor dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Pengujian reliabilitas instrumen

Menurut Jogiyanto (2007) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran dimana pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan

menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2006) variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

4.6 Uji *Non-respon Bias*

Non-respon bias adalah kesalahan yang timbul karena subyek sampel yang tidak memberikan respon (*non-respon*) ternyata lebih representatif daripada sampel yang memberikan tanggapan, sehingga sampel yang diteliti kurang akurat mencerminkan karakteristik populasinya (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Pengujian *non-respon bias* dilakukan dengan melihat apakah ada perbedaan karakteristik sampel antara responden yang menjawab dan yang tidak memberikan jawaban. Langkah yang dilakukan adalah memisahkan jawaban responden yang datang awal sebagai wakil (*proxy*) dari responden yang benar-benar ingin menjawab dengan jawaban responden yang datang akhir sebagai *proxy* responden yang tidak menjawab. Kemudian dilakukan uji t (*t-test*) untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kedua klasifikasi responden. Jika hasil *t-test* menunjukkan $p > 0,05$ maka hal ini berarti tidak terdapat perbedaan jawaban yang diberikan oleh kedua kelompok responden, sehingga penelitian dapat dikatakan telah memenuhi syarat representasi populasi.

4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian perlu dilakukan secara berhati-hati, sistematis, dan cermat, sehingga data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian yang akan dicari jawabannya sebagai upaya menguji

kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer yang relevan dengan objek penelitian berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuisisioner langsung diantarkan ke lokasi penelitian, yakni pada bank umum yang berkedudukan di Provinsi Bali baik yang merupakan kantor pusat maupun kantor cabang. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) buah variabel yang akan diteliti, dimana masing-masing variabel ini terdiri atas beberapa pernyataan.
 - (1) Variabel Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terdiri atas 24 (dua puluh empat) buah pertanyaan.
 - (2) Variabel desentralisasi terdiri atas 8 (delapan) buah pertanyaan.
 - (3) Variabel kinerja manajerial terdiri atas 9 (sembilan) buah pertanyaan.
- 2) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat, mengutip, serta mengumpulkan data dari dokumen perusahaan/instansi tertentu yaitu data tentang jumlah bank umum yang berkedudukan di Provinsi Bali baik yang merupakan kantor pusat maupun kantor cabang.

4.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden untuk mengetahui tanggapan responden mengenai karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi, dan kinerja manajerial. Kuisisioner akan dibagikan kepada manajer menengah perusahaan

perbankan yang dikategorikan sebagai bank umum karena manajer menengah berperan penting dalam pengambilan keputusan serta merupakan manajer fungsional yang memiliki bawahan dan atasan sehingga manajer menengah ini memiliki wewenang dan tanggung jawab. Disamping itu, para manajer menengah akan memiliki persepsi yang lebih bervariasi tentang pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari *top management*.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pengujian Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat, efisien, dan terbatas dari kelemahan-kelemahan yang terjadi karena masih adanya gejala-gejala asumsi klasik. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS 13 for windows*. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah:

1) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Jika ada *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10% maka dikatakan tidak ada multikolinearitas (Ghozali, 2006).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan uji glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual (AbUt) terhadap variable bebas. Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi tidak normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2006). Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *Kolgomorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan K-S yang tersedia dalam program *SPSS 13.00 For Windows*. Kriteria yang digunakan dalam tes ini adalah dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat *alpha* yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila $\text{sig} > \alpha$ (Ghozali, 2006).

4.8.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk mengetahui pengaruh karakteristik informasi

sistem akuntansi manajemen pada kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel pemoderasi.

Model atas pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sebagai berikut:

$$Kin = \alpha + \beta_1 Kar + \beta_2 Des + \beta_3 Mod + e \dots\dots\dots$$

(1)

Keterangan :

Kin = kinerja manajerial

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien Regresi

Kar = karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen

Des = desentralisasi

Mod = interaksi antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi.

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Dari model analisis yang digunakan, maka pengujian terhadap hipotesis dengan tingkat kesalahan 5% dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS 13 for windows*. Govindarajan (1986) menunjukkan efek utama dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat diinterpretasikan. Fokusnya adalah pada signifikansi dan sifat pengaruh interaksi dua independen variabel terhadap dependen variabel yang ada dalam persamaan 1. Jika setelah uji regresi diperoleh β_3 signifikan ($p < 0,05$) dan positif ($\beta_3 > 0$) menunjukkan bahwa hipotesis didukung atau berarti desentralisasi pada hubungan antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.